

BAB 3

MOTODE STUDI KASUS

3.1 Desain studi kasus

Dalam Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Studi kasus ini mengevaluasi pasien dengan hipertensi menggunakan teknik relaksasi pernapasan dalam. Studi kasus ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah keperawatan yang terkait dengan rasa tidak nyaman di Puskesmas Kambaniru.

3.2 Subjek studi kasus

Dalam studi kasus, subjek adalah pengamatan yang harus diperhatikan dan diobservasi berkaitan dengan fakta atau fenomena social yang dibutuhkan untuk penelitian. Focus dari penelitian Adalah para penderita hipertensi yang mengalami ketidaknyamanan. Objek yang menjadi target dalam penilitian Adalah para penderita hipertensi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden dengan jumlah 1 orang
- b. Pasien di Wilayah kerja Puskesmas Kambaniru
- c. Tidak mengalami gangguan bicara (bisu) dan gangguan pendengaran (tuli)

3.3 Fokus Studi

Penelitian ini ditujukan kepada individu yang menderita hipertensi dengan isu keperawatan terkait ketidaknyamanan. Fokus dalam penelitian ini

meliputi tahap-tahap Proses perawatan mencakup langkah-langkah seperti analisis, penentuan masalah keperawatan, tindakan keperawatan, penerapan keperawatan, dan penilaian keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pasien Hipertensi	Individu yang telah didiagnosa secara medis dengan Hipertensi, yang ditandai oleh peningkatan tekanan darah biasanya disertai dengan gejala seperti sakit kepala, dan nyeri pada bagian tengkuk.	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien baik laki-laki ataupun perempuan yang menderita hipertensi2. Dimana adanya peningkatan tekanan darah melebihi 140/90 mmHg.3. Pasien memiliki tanda klinis hipertensi
Teknik relaksasi nafas dalam	Dimana peneliti melakukan pemberian Teknik nafas dalam pada pasien dengan hipertensi bertujuan mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan oleh pasien. Agar pasien dapat mengerti dan melakukannya secara individu.	<ol style="list-style-type: none">1. pasien dapat menghirup udara secara dalam melalui hidung dan mengeluarkannya melalui mulut.2. Pasien dapat melakukan terapi yang telah diajarkan
Gangguan rasa nyaman	Sebuah kondisi dimana individu merasakan ketidakpuasan, ketidaknyaman, ketidaksempurnaan pada aspek fisik, psikospiritual, lingkungan, serta sosial yang biasanya disertai dengan gejala ringan seperti keluhan mual.	Berbagai tanda dan gejala yang menunjukkan seseorang merasa tidak nyaman yaitu tidak mampu tidur, gelisah, sakit kepala, tegang pada tengkuk.

3.5 Instrumen Studi Kasus

Instrumen adalah perangkat yang digunakan untuk menilai atau mengumpulkan data pada pretest dan biasanya digunakan kembali pada post test. Alat penelitian adalah perangkat yang dipakai untuk mengumpulkan data, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan pasien yang dirawat selama periode penelitian. Ciri-ciri responden dalam studi ini difokuskan pada pasien dewasa yang telah didiagnosis dengan hipertensi di mana peneliti menggunakan instrumen tersebut.

1. Format Askep KMB
2. SAP
3. SOP
4. Leaflet

3.6 Metode Pengumpulan Data

a. Metode wawancara

Salah satu metode untuk mengumpulkan informasi adalah wawancara, di mana subjek penelitian diwawancarai secara langsung. Metode ini memiliki hasil langsung. Ketika peneliti ingin mendapatkan informasi lebih lanjut dari responden tentang jumlah yang terbatas, teknik ini sangat cocok untuk digunakan. Daftar tinjauan dan pedoman wawancara adalah alat yang digunakan saat melakukan wawancara. Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang ketidaknyamanan yang dialami pasien hipertensi. Data dikumpulkan dua kali seminggu.

3.7 Lokasi Dan Waktu

Penelitian terjadi di wilayah pelayanan Puskesmas Kambaniru pada bulan April 2025 durasi penelitian berlangsung selama seminggu.

3.8 Analisa Data

Dalam penelitian ini, informasi dari evaluasi keperawatan dianalisis melalui wawancara, pengamatan, dan tinjauan literatur. Proses pengolahan data dilakukan dengan mengkategorikan informasi ke dalam dua kelompok,

yaitu data objektif dan subjektif. Peneliti selanjutnya mengartikan informasi itu dengan menghubungkan beragam teori terkait untuk menemukan penyebab (perilaku) serta masalah yang dikenal sebagai diagnosis keperawatan sebagai landasan untuk saran intervensi keperawatan. Berikut adalah langkah-langkah analisis data dalam studi ini:

1. Pengumpulan data
Data diperoleh melalui pelaksanaan WOD (Wawancara, Observasi, serta Dokumentasi). Temuan itu dicatat sebagai catatan lapangan dalam format pengkajian yang akan di transkrip dikemudian hari.
2. Pengurangan data dengan pengkodean dan pengelompokan
Data yang didapatkan melalui wawancara dalam bentuk catatan observasi yang diorganisir menjadi transkrip. Peneliti akan menandai data yang diperoleh sesuai dengan judul yang diteliti.
3. Penyajian data
Penyampaian informasi dapat dilakukan melalui tabel, grafik, diagram, atau penjelasan tertulis. Keamanan identitas responden terjaga dengan menjaga kerahasiaan data pribadi mereka.
4. Kesimpulan
Berdasarkan informasi yang diberikan, data dievaluasi, dibandingkan dengan hasil studi sebelumnya, dan dihubungkan dengan praktik kesehatan secara teoretis. Kesimpulan dibuat menggunakan metode induktif.

3.9 Etika Studi Kasus

Peneliti harus mempertimbangkan hal-hal berikut saat melakukan penelitian ini:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)
Persetujuan yang diinformasikan adalah jenis persetujuan yang terjalin antara peneliti dan partisipan penelitian melalui penyampaian dokumen persetujuan. Sebelum menyampaikan dokumen tersebut, peneliti akan menjelaskan tujuan serta maksud dari penelitian yang sedang berlangsung.

Apabila partisipan menolak, peneliti tidak akan memaksa dan akan menghargai pilihan yang diambil oleh partisipan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika dalam perawatan mencakup perlindungan serta pemanfaatan subjek dalam penelitian. Peneliti menjaga privasi responden dengan tidak menampilkan nama partisipan dalam alat penelitian dan hanya menggunakan kode pada dokumen hasil penelitian atau pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua data yang dikumpulkan oleh peneliti tetap rahasia, kecuali informasi khusus yang akan disampaikan dalam hasil penelitian.

3.10 Jadwal Penelitian

